

Pendampingan Pendirian UMKM Olahan Tahu di Dusun Cerme, Desa Gentong, Ngawi, Jawa Timur

Dwi Ardiyanti ^{a,1,*}, Dwi Purwati ^{a,2}, Wafi Amalia ^{a,3}, Rosidah Azmil ^{a,4}, Annisa Syifa ^{a,5}, Aegis Zaldrin ^{a,6}, Alivia Maharani ^{a,7}

^a Universitas Darussalam Gontor, Jl. Raya Siman, Dusun I, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dan 63471, Indonesia

¹ dwi.ardiyanti@unida.gontor.ac.id

* Corresponding author : dwi.ardiyanti@unida.gontor.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history

Received : April, 2023

Revised : May, 2023

Accepted : May, 2023

Keywords

Tofu chips,
Tofu crackers,
Tofu sticks,
SMeS,
Tofu

ABSTRACT

Tofu is raw food made from soybean. It takes 2 -3 hours to process the soybean until finish. The workshop aimed to discuss with the owner of tofu factory that it will be dregs into further process to be snack with higher value. The method used is mentoring and socialization of programs for one month in the community, the workshop then begins with cooking process, by authors. Then, the companion also held from process of tax civil number (NPWP), number Business Registration Number (NIB), until the companion of making account in digital marketing and packaging. Tofu will be sold through online shopping platform by the means of halal-licensed for this tofu snacks. So far, people only process tofu which served as dishes and tofu residue then isn't been process, directed to sell . In fact, the kind of production is just make little sum of money for the factory owner. This workshop has goals to increase their income. Based on community empowerment to process the tofu residue. Thus, the result from this workshop and accompaniment will be beneficial for community in the Cerme hamlet who have been relying on agricultural products with three harvests a year. Further, people will no longer depend on agricultural products but they can tofu dregs into high-value preparations with the creativity of these processing, such as tofu chips, tofu crackers and tofu sticks.

A. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu unsur penting dalam mendorong perekonomian nasional. Upaya pemerintah dalam mendukung adanya UMKM telah banyak dilakukan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut ini adalah salah satu cara akademisi pendidikan tinggi untuk kontribusi terhadap kemajuan ekonomi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dianalisa beberapa sebab pentingnya UMKM menjadi objek kegiatan ini.

UMKM memiliki banyak kelebihan, namun di sisi lain, UMKM juga memiliki tantangannya sendiri dalam menjalankan bisnis. Kebanyakan UMKM dimulai dari ide kecil bisnis rumahan, yang kemudian dikembangkan dengan dukungan modal dan pemasaran yang memadai. Berikut ini adalah beberapa masalah yang dihadapi para pelaku UMKM di Indonesia, diantaranya: (Niode 2019) (1) Kurangnya kesesuaian (terjadinya *mismatch*) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM. (2) Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM ? Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikururkan kecil. (3) Kurangnya akses kesumber dana yang formal, baik yang disebabkan oleh ketiadaan bank dipelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai. (4) Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi. ? Banyaknya UMKM yang belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kuranya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non finansial) diantaranya adalah :

1. Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksidan *quality control* yang disebabkan minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.
2. Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
3. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM).

Beberapa masalah di atas kemudian menjadi sasaran utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Identifikasi pemetaan tersebut sangat penting dilakukan untuk membuat program yang bersinergi antara masyarakat dengan akademisi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencoba melakukan pemetaan masalah di wilayah dusun Cerme, Desa Gentong, Ngawi, Jawa Timur, yaitu adanya 1 pabrik tahu yang sudah berdiri lama, dan kurangnya pendapatan masyarakat di wilayah sekitar. Masalah kedua yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan tahu menjadi makanan cemilan lain yang bernilai jual tinggi. Masyarakat kemudian juga diajari untuk membuat stiker kemasan dan pengemasan produk yang lebih menarik konsumen. Berikutnya, masyarakat juga diberi pendampingan pemasaran digital. Semua pemetaan masalah dilakukan demi mendapatkan memfasilitasi kebutuhan berbagai pihak agar bisa menyelesaikan masalah di wilayah tersebut.

Selain tantangan di atas UMKM di wilayah ini di pandang strategi untuk menjawab tantangan global dalam bidang perekonomian. Dukungan Pemerintah untuk peningkatan mutu UMKM sangat serius, bahkan dana yang dianggarkan oleh pemerintah untuk peningkatan UMKM di Indonesia cukup besar. (MASLAKHAH 2017). Di sisi lain, UMKM Indonesia juga sudah layak bekerjasama dengan perusahaan multinasional yang digandeng untuk membantu peningkatan pemasaran ke konsumen. Misalnya, UMKM di bidang kuliner, jasa, furniture, dan bidang lainnya.

B. Kajian Pustaka

Penanganan krisis ekonomi dalam setiap negara berbeda-beda. Indonesia sebagai salah satu negara yang berpengalaman dalam menangani inflasi hingga krisis ekonomi menerapkan upaya jitu dalam menangani yaitu mendirikan dan membantu UMKM. Dalam keadaan krisis, semua warga terdampak, bahkan negara harus mengaplikasikan segala cara agar masyarakat tetap bisa hidup dengan normal dalam memenuhi kebutuhannya (Fadilah et al. 2021).

Di Indonesia, UMKM menurut UU RI no 20 Tahun 2008(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) Pasal 1: bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Pasal 2: Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Berikut ini adalah beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dengan sasaran UMKM produk olahan Tahu yang dijadikan program pengabdian kepada masyarakat. Di negara sedang berkembang, khususnya Asia, Afrika, dan Amerika Latin UMKM juga berperan sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi pedesaan (Tambunan, 2012; (Hasanah, Muhtar, and Muliasari 2020)

Laporan dari McKinsey Global Institute memprediksikan bahwa Indonesia akan menjadi negara peringkat ke-7 ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030 nanti. Dengan market opportunity pada sektor jasa, pertanian dan perikanan, sumber daya alam, serta pendidikan mencapai USD 1,8 triliun. Selain itu, juga akan mampu menyerap 113 juta pekerja terlatih. (Oberman dkk, 2012; (Penelitian et al. 2017) Kekuatan ekonomi besar yang didukung oleh potensi ekonomi Indonesia berpeluang untuk menjadi salah satu negara besar di dunia. Potensi ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia ini bersumber dari: pertama, sumber daya alam. Indonesia memiliki potensi sumber daya

alam yang sangat besar terutama pada sektor pertanian/ kelautan, kehutanan, dan pertambangan. Pada sektor pertanian, Indonesia merupakan salah satu dari tiga negara penghasil karet di dunia, negara terbesar ketiga penghasil kopi, dan salah satu penghasil utama dunia untuk kelapa, tembakau, kakao, dan rempah-rempah. Peran pemerintah dalam meningkatkan UKM atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan)(MASLAKHAH 2017). UMKM kemudian menjadi pelengkap segi industri berbasis ekonomi masyarakat untuk lebih bisa berkembang dan menopang perekonomian nasional.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha.

Berikut ini adalah kriteria UMKM: (MASLAKHAH 2017)

Tabel 1. Kriteria UMKM

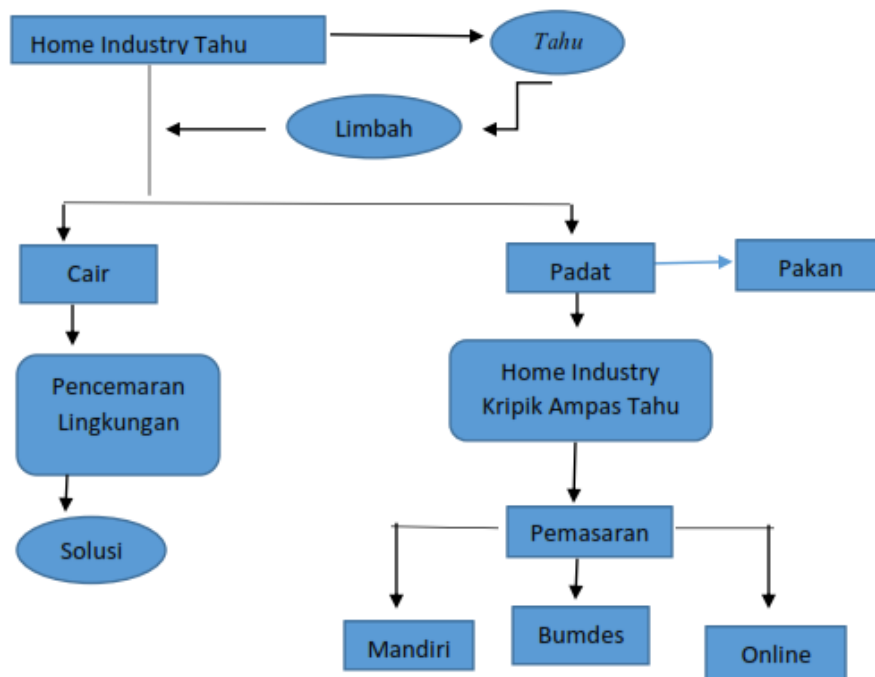
Bentuk Kegiatan	Tabel		
	Jenis Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omset
1.	Mikro	Maks 50 juta	Maks. 300 juta
2.	Kecil	>50-500 juta	>300 juta -2,5 M
3.	Menengah	>500 juta-10 M	>2,5 M – 50 M

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2012

Menurut Mudradjad Kuncoro, mengemukakan bahwa UMKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu bertahan karena tidak memiliki utang luar negeri tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap unbankable, menggunakan input lokal dan berorientasi ekspor. (Hanim 2018) Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.(Firmansyah 2019). Oleh sebab itu pendirian UMKM merupakan salah satu faktor penting untuk ketahanan ekonomi masyarakat di tingkat menengah ke bawah.

C. Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendekatan sosial. Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat. Pendekatan sosial merupakan peleburan atau pengintegrasian diri bagi para pelaksana utama pengabdian masyarakat yaitu rapat sosialisasi dengan masyarakat. Subjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendampingan dalam pendirian UMKM olahan tahu dan makanan ringan berbahan dasar ampas tahu. Sedangkan masyarakat merupakan objek dari kegiatan ini, yaitu sebagai mitra yang akan mendirikan UMKM olahan tahu dan ampas tahu. Serta bekerja sama dengan Industri Pembuatan Tahu Bu Siti Kinayah, yang menjadi produsen utama tahu di Dusun Cerme, Desa Gentong, Ngawi.

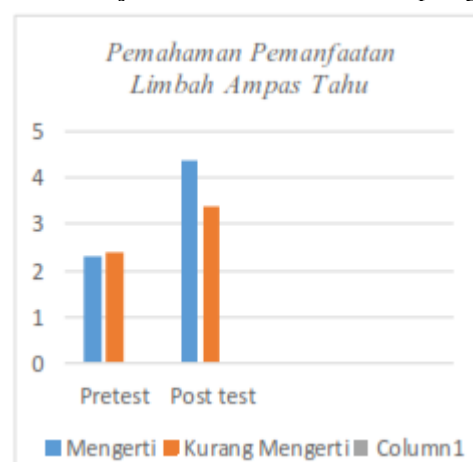


Gambar 1. Model Pengolahan Ampas Tahu
 Sumber: pendampingan di dusun Cerme 2023

Proses di atas menjelaskan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh para time pengabdian masyarakat membidik produsen tahu di dusun Cerme sebagai mitra. Kemudian pendekatan dilakukan kepada masyarakat tersebut untuk lebih peka dan sadar terhadap bisnis makanan yang laku banyak di mata konsumen. Pendirian UMKM ini merupakan salah satu poin utama dalam kegiatan pendampingan masyarakat. Diharapkan, masyarakat dapat beradaptasi dengan tantangan global dan kecanggihan media digital dalam pasar digital.

D. Hasil dan Pembahasan

Pabrik tahu yang dikelola oleh Ibu Siti sebagai mitra kami hanya mengelola ampas tahu berupa tahu gembos. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami memberikan inofasi baru dalam pengelolaan ampas tahu, dan menciptakan lapangan UMKM yang baru di desa. Dengan adanya kegiatan ini, mitra dan masyarakat merasa terbantu dengan diadakannya UMKM baru dalam pengelolaan ampas tahu.



Gambar 1. Pemahaman Masyarakat Tentang Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Dsn Cerme Th. 2023

Hasil dari kegiatan pretest adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam variasi pengelolaan limbah ampas tau, sehingga selama ini masyarakat hanya dibuat berupa bacem, botok. Kemudian, dengan adanya kegiatan pendampingan kepada masyarakat dalam pengelolaan limbah ampas tahu, masyarakat sudah mulai tahu tentang pengelolaan limbah ampas tahu. Sesuai dengan hasil pretes dan post-test diatas, sekarang masyarakat sudah mampu memahami bagaimana seharusnya dalam pengelolaan limbah ampas tahu untuk menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Limbah ampas tahu yang sebelumnya hanya dibuat makanan berat saja kini dapat diolah kembali menjadi cemilan ringan yang sehat dan bergizi. Adapun yang telah kami lakukan adalah sosialisai cara pembuatan kripik dari ampas tahu. Selain dengan pelaksanaan sosialisasi, kami juga membantu dalam pembuatan stiker, stiker tersebut berisikan macam-macam rasa olahan produk. Kegiatan ini tidak terlepas dari kontribusi para masyarakat yang mendaftar UMKM kami. Hanya saja masyarakat tidak sepenuhnya berkontribusi dalam kegiatan UMKM ini. Hal ini dikarenakan, aktivitas individual masyarakat yang padat. Kegiatan ini berhasil diselenggarakan dengan optimal. Dengan segala keterbatasan, hasil dari pendampingan ini juga dapat diteruskan dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama bagi mereka masyarakat yang tidak memiliki kegiatan yang padat.



Gambar 4. Hasil Kripik Ampas tahu



Gambar 3. Stiker Produk Olahan tahu



Gambar 5. Hasil Kripik Kulit

Gambar nomor 3, nomor 4, nomor 5 merupakan bentuk makanan ringan berbahan dasar olahan tahu yang menjadi target kegiatan pendampingan kepada masyarakat, yaitu berupa Kripik tahu, kripik ampas tahu, dan kripik kulit. Makanan ringan tersebut dijual di beberapa marketplace, dan sudah dibantu dibuatkan NIB dan NPWP penjual. Sehingga, penjualan makanan ringan tersebut sudah layak dipasarkan di banyak tempat hingga mendapatkan banyak pesanan dari berbagai tempat di Indonesia.

Tabel 2. Tabel Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk Kegiatan	Tabel Waktu	Sasaran	Hambatan
1. survey Mitra	Sabtu, 21 Janurari 2023	Melihat proses pengolahan ampas tahu di awal	Proses wawancara dengan pemilik yang dengan bahasa Daerah
2. Proses	Sabtu, 21 Janurari 2023	Menyusun	

Bentuk Kegiatan	Tabel Waktu	Sasaran	Hambatan
penyusunan proposal ke mitra		proposal secara berkelompok	
3. pengajuan proposal ke mitra	Rabu, 1 Maret 2023	Melakukan pendekatan dengan mitra untuk program pendampingan UMKM	
4 Sosialisasi program pendampingan UMKM	Kamis, 23 maret 2023	Mulai membahasa program kemitraan, stiker produk dan rencana jangka panjang pendampingan	Keluhan akan Kekurangan modal mitra
5. Melakukan pre test kepada mitra sebelum pendampingan	Sabtu, 25 Maret 2023	Pre test tentang pengetahuan awal pengolahan tahu	Jawaban cenderung awam, hanya paham kedelai digunakan sebagai bahan dasar tahu dan ampasnya dijual begitu saja
6. mulai kegiatan pendampingan pengolahan ampas tahu	Minggu, 26 Maret 2023	Ibu-ibu Pengajian dan mitra diberi arahan untuk mengolah kedelai dan ampas tahu menjadi barang dengan nilai jual lebih tinggi	
7. kegiatan pendampingan membuat olahan tahu menjadi kripik dan stik tahu	Senin- Jumat 27-31 Maret 2023	Ibu-Ibu mulai menyesuaikan waktu masing-masing dan sepakat membuat olahan kedelai dan ampas tahu	
8. Monitoring dan Evaluasi	1 April 2023	Diskusi (FGD) tentang tantangan dalam proses pendampingan pembuatan	Banyak tantangan dari hal dasar tentang pengemasan produk yang menarik
9. Pendampingan pemasaran melalui platform digital	Senin- Jumat 3-7 April 2023	Pendampingan penggunaan digital marketing	Banyak keluhan tentang pengetahuan awam digita marketing
10. post test	26 April 2023	Pengetahuan masyarakat setelah pendampingan pengolahan tahu dan ampas tahu, pengenasan, hingga pemasaran digital	Hampir tidak ada

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan terhadap masyarakat mengenai pemanfaatan limbah ampas tahu, adalah, Setelah diadakannya sosialisai mengenai pemanfaatan limbah ampas tahu menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, tingkat pemahaman masyarakat

Cerme meningkat. Masyarakat memahami pentingnya pemanfaatan limbah ampas tahu menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dapat menambah penghasilan bagi mereka

F. References

- Fadilah, Akmal et al. 2021. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4): 892–96.
- Firmansyah, Aditia Iqbal. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung." *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung* 53(9): 1689–99.
- Hanim, Latifah. 2018. Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Hasanah, Nuramalia, Saparudin Muhtar, and Indah Muliasari. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- MASLAKHAH. 2017. "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 10–13. [http://eprints.stainkudus.ac.id/841/6/6.BAB II.pdf](http://eprints.stainkudus.ac.id/841/6/6.BAB%20II.pdf).
- Niode, Indris Yanto. 2019. "Sektor Umkm Di Indonesia: Profil, Masalah Dan Strategi Pemberdayaan." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS* 2(1): 1–10. <https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>.
- Penelitian, Pusat et al. 2017. "STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy of Enhancement on the Small and Medium-Sized Enterprises (SMES) in Indonesia Sony Hendra Permana." *Aspirasi* 8(1): 93–103. <http://news.detik.com/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008."